

I IJEE 5 (2) 2023



Indonesian Journal Of Elementary Education
ISSN: 2715-5161
e-ISSN: 2715-5161
Journal homepage : <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ijee/>
Journal Email: jurnalijee@gmi@alamatweb.ac.id



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*
TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS
IV MADRASAH IBTIDAIYAH**

Aura Maulida Rachma¹

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FITK, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Email : amaulidar3@gmail.com

Syibli Maufur²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FITK, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Email : smaufur54@gmail.com

Inayatul Ummah³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FITK, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Email : inayummah@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana pengaruh pembelajaran *word square* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV MI Al Washliyah Perbutulan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain *True Experimental* dengan *Pretest Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua siswa kelas IV MI Al Washliyah dengan total 106, dan sampel terdiri dari 20 siswa kelas IVA dan 27 siswa kelas IVB. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap siswa dan guru, dilanjutkan dengan tes yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda, termasuk dalam kriteria soal C1. Uji validitas butir soal digunakan untuk memvalidasi pertanyaan, dan semuanya dikatakan valid dan reliabel. Data dianalisis dengan menggunakan uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Berdasarkan hasil uji t, penggunaan model pembelajaran *word square* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa, dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Implementasi model pembelajaran ini dapat diterapkan pada mata pelajaran apapun.

Kata Kunci: *word square*, kosakata, pembelajaran bahasa Inggris

Abstract

The aim of this study was to see how the influence of word-square learning on the mastery of English vocabulary of students in 4th grade at MI Al Washliyah Perbutulan. The study used experimental methods with a quantitative approach and a true experimental design with a pretest-posttest control group design. The population in this study consisted of all MI Al Washliyah class IV students with a total of 106, and the sample consisted of 20 IVA class students and 27 IVB class students. The data was collected through observations of students and teachers, followed by a test consisting of 10 double choice questions, including the CI question criteria. An item validity test was used to validate the questions, and all were said to be valid and reliable. Data is analyzed using descriptive analysis tests, normality tests, homogeneity tests, and t-tests. Based on the t-test results, the use of the word square learning model has a significant influence on students' mastery of English vocabulary, with sig scores of 0,000 0,05. The implementation of this learning model can be applied to any subject.

Keywords: *word square, vocabulary, English learning*

PENDAHULUAN

Kosakata merupakan keseluruhan kata-kata atau perkumpulan kata yang diketahui oleh seseorang untuk memahami bahasa. Menurut (Linse, 2002) kosakata yaitu sekumpulan kata yang diketahui oleh seseorang. Kosakata dalam sebuah bahasa adalah komponen mendasar yang digunakan untuk menggambarkan objek, properti, dan kata kerja untuk mengungkapkan pesan yang dimaksudkan untuk dikomunikasikan (Fitri yani & Nulanda, 2017). Kosakata merupakan elemen sistem bahasa yang berperan dalam membantu siswa dalam menemukan istilah baru dan berpotensi untuk mendorong perkembangan bahasa dan literasi. (Tri Widyahening & Rahayu, 2021).

Kosakata sebagai satuan bahasa yang mengandung informasi mengenai arti dan penggunaan kata pada sebuah bahasa, keberagaman kata yang dimiliki pembaca, dan kumpulan kata-kata yang tersusun menyerupai kamus namun dengan penjelasan lebih ringkas dan praktis, pengertian tersebut sesuai dengan penuturan (Fitriyani & Nulanda, 2017). Dalam mempelajari bahasa asing salah satu hal penting yang harus dipelajari yaitu kosakata (Tri Widyahening & Rahayu, 2021). Mengenalkan kosakata merupakan tahap awal dalam pembelajaran bahasa Inggris yang dapat di pelajari di Madrasah Ibtidaiyah agar keterampilan berbahasa dapat terlatih dengan baik. (Rikmasari dkk., 2019).

Kosakata ialah komponen yang harus diketahui dan dipahami ketika mempelajari bahasa Inggris. Kemampuan memahami kosakata bahasa Inggris yang menjadi dasar ketika melakukan komunikasi dan dapat dipahami baik lisan maupun tulisan merupakan pengertian dari penguasaan kosakata bahasa Inggris. Oleh sebab itu, penting dalam menguasai kosakata bahasa Inggris agar dapat menyampaikan arti ketika menggunakan bahasa tersebut (Rikmasari dkk., 2019).

Komunikasi tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak menguasai kosakata atau *vocabulary* (Mulyanah, 2018). Ketika mempelajari suatu bahasa, aspek yang harus dikuasai ialah kosakata. Menurut Nation “*Vocabulary is connection with other language activities*” kosakata adalah penghubung aktifitas bahasa (Nation, 1990). (Thornbury, 2002) mendefinisikan kosakata sebagai komponen dasar dari kemampuan berbahasa yang menjadi landasan bagi siswa untuk berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan ketika kita mengetahui banyak kosakata maka dapat memudahkan kita dalam berkomunikasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan PLP di MI Al Washliyah Perbutulan menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris terdapat banyak siswa yang memiliki kendala dalam mengingat kosakata bahasa Inggris, siswa belum mampu menyebutkan kosakata sesuai dengan arti, ketidakmampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan ketidakmampuan siswa dalam menulis kata dengan ejaan yang benar.

Kurangnya pemahaman penguasaan kosakata ketika mempelajari bahasa Inggris yang disampaikan menyebabkan siswa tidak dapat menguasai kosakata. Materi yang disampaikan tidak menempel dengan kuat pada ingatan siswa. Menggunakan model pembelajaran menyenangkan dapat membantu siswa ketika kesulitan menangkap materi pelajaran dan memotivasi mereka untuk bekerja keras guna mencapai hasil belajar yang baik (Susanthi, 2020).

Terdapat beberapa cara dalam mengajarkan bahasa Inggris yang dapat dipakai untuk membuat pembelajaran lebih hidup dan lebih menarik, mendorong kemampuan bicara dalam bahasa Inggris, melatih keterampilan berbicara bagi siswa ketika belajar bahasa Inggris. Ada banyak model pembelajaran yang tersedia, contohnya ialah model pembelajaran *word square*. Pembelajaran berupa permainan yang dimana pemain menemukan sebuah kata di kotak kolom yang ditempatkan secara acak ialah pengertian dari model pembelajaran *word square* (Rinjani dkk., 2021). Sesuai penuturan yang disampaikan oleh (Kurniasih, 2016) bahwa *word square* dirancang untuk mendorong pembelajaran siswa lebih aktif ketika di kelas .

Model pembelajaran *word square* menggabungkan kemampuan untuk menjawab pertanyaan dengan benar sambil memilih jawaban dari sebuah kotak. (Rusmidah dkk., 2013). Hal ini mirip dengan mengerjakan teka-teki silang, namun jawabannya telah tersedia dan terlihat samar karena terdapat tambahan huruf pengecoh. Model pembelajaran ini mampu memotivasi sekaligus meningkatkan pemahaman siswa pada bahan ajar yang diajarkan oleh guru. Dengan menekankan kemampuan berfikir secara efektif untuk memilih jawaban yang paling tepat diterima sehingga model ini dapat membantu melatih ketepatan dan ketelitian siswa ketika menemukan jawaban di lembar kerja. (Noviana & Fuadi Rahman, 2013).

Dalam beberapa penelitian yang dikerjakan oleh (Lestari dkk., 2016) menunjukan bahwa penggunaan model *word square* lebih efektif, ditunjukkan dengan meningkatnya penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas empat SD. Kemudian menurut penelitian (Toding, 2019) penguasaan kosakata dalam pelajaran bahasa Indonesia meningkat dengan model pembelajaran tipe *word square* di kelas tiga SD. Kemudian penelitian terbaru yang dilakukan oleh (Salsabila dkk., 2022) penggunaan model pembelajaran *word square* efektif digunakan untuk pembelajaran di kelas empat SD.

Perbedaan pada penelitian ini ialah dalam beberapa penelitian tersebut digunakan metode PTK dan kualitatif. Kemudian perbedaannya ialah pada variabel terikat, materi pelajaran yang digunakan, sampel kelas yang digunakan dan lokasi. Namun pada penelitian ini metode yang digunakan ialah metode eksperimen dan pendekatan metode kuantitatif berbantu media *powerpoint*.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berinisiatif melaksanakan penelitian berbentuk penelitian eksperimen yang judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah”. Dengan menggunakan model ini dapat membuat siswa lebih memahami materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk permainan, kemudian mengajarkan siswa berpikir aktif dan disiplin untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Word Square* terhadap penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas IV MI Al Washliyah Perbutulan. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode eksperimen dengan pendekatan metode kuantitatif. Ciri metodenya ditandai dengan adanya suatu perlakuan (*Treatment*). Kemudian menggunakan desain penelitian *True Experimental* dengan menggunakan *pretes postest control group design*. Terdapat dua kelompok dalam penelitian ini, kedua kelompok dalam rancangan penelitian ini diberikan tes berupa *pretes* dan *postest* untuk membandingkan kondisi sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Untuk men ilai kemampuan awal siswa semua kelompok diberikan tes awal berupa *pretes*. Kemudian antara kelompok kelas kelas kontrol dan eksperimen mendapatkan perlakuan yang berbeda.

Populasi dari penelitian ini yaitu 106 siswa kelas IV MI Al Washliyah Perbutulan. Teknik sampling yang digunakan ialah *nonprobability sampling*. Sampel yang digunakan berasal dari kelas IV A dan IV B, yang masing-masing terdiri dari 20 dan 27 siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi untuk mengetahui penggunaan model pembelajara *word square* dalam mata pelajaran

Bahasa Inggris dan pemahaman siswa terhadap kosakata Bahasa Inggris. Kemudian pengumpulan data berupa tes yang meliputi *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 10 soal pilihan ganda untuk mengetahui penguasaan koskaata bahasa Inggris siswa dan pengaruh penggunaan model pembelajara *word square* pada penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV MI Al Washliyah Perbutualan. Seluruh soal dikatakan valid dan reliabel. Lembar tes, serta lembar observasi instruktur dan siswa, digunakan sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t digunakan untuk menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Model Pembelajaran *Word Square* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MI

Pada kelompok eksperimen peneliti sebagai observer atau pengamat, sedangkan guru bahasa Inggris sebagai prlaksana kegiatan pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung guru memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *word square* pada materi *food and drink* dan kosakata bahasa Inggris siswa dapat meningkat melalui model tersebut. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti sudah mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), media *powerpoint* dan *word square* serta lembar observasi guru selama pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi terhadap model pembelajaran *word square* saat diterapkan ketika pembelajaran.

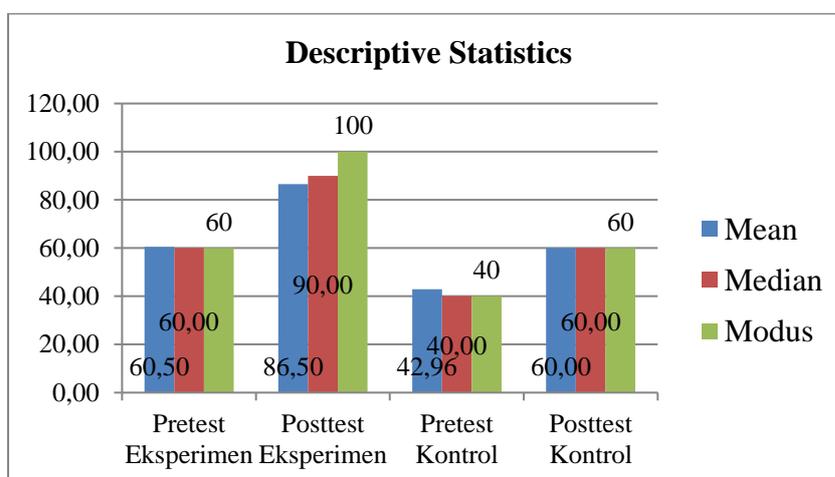
Tabel 1 Hasil Observasi Guru

No	Pelaksanaan model <i>Word Square</i>	Skor
1	Guru menjelaskan bahan ajar dengan model <i>word square</i> berbantu <i>powerpoint</i> dan siswa memperhatikan dan mengikuti pelafalan kosakata bahasa inggris	85%
2	Guru melaksanakan tanya jawab ketika menjelaskan materi	80%
3	Guru membagikan lembaran soal berupa <i>word suare</i>	100%
4	Siswa mengerjakan soal berupa <i>word square</i> yang diberikan oleh guru	100%
5	Guru memberikan poin untuk setiap jawaban	100%
Jumlah		465/500 = 93%

Berdasarkan hasil observasi guru yang telah dilakukan dengan mengamati guru ketika melaksanakan pembelajaran dengan model *word square* melalui 5 langkah pembelajaran yang diamati, kemudian diperoleh nilai sebesar 93% dikarenakan ketika pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama guru belum maksimal dalam melakukan pengajaran melalui model pembelajaran *word square* dan pada saat tanya jawab ketika menjelaskan materi pelajaran. Oleh karena itu dengan hasil observasi tersebut mendapatkan hasil yang sangat baik berdasarkan kriteria penilaian observasi, maka dari itu penulis menarik kesimpulan bahwa guru aktif ketika pembelajaran berlangsung.

Penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa di kelas IV MI

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan oleh guru bahasa Inggris. pada penelitian ini peneliti menjadi observer/pengamat. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa memberikan respon yang positif yang dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu karena model pembelajaran *word square* disajikan dalam bentuk permainan yang menyebabkan siswa merasa senang dan bersemangat saat menjawab pertanyaan. Model pembelajaran *word square* yang dirancang dalam bentuk permainan ini membuat siswa antusias dalam mengerjakan soal yang diberikan dan ketika mengerjakan dengan kelompoknya siswa terlihat bersemangat dan aktif. Temuan ini sepadan dengan pendapat (Syahadati dkk., 2019) yang mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* dalam bentuk permainan kata dapat membantu siswa saat memahami materi. Dengan model *word square* dapat membuat siswa terhindar dari kebosanan, siswa dapat berpikir kritis.

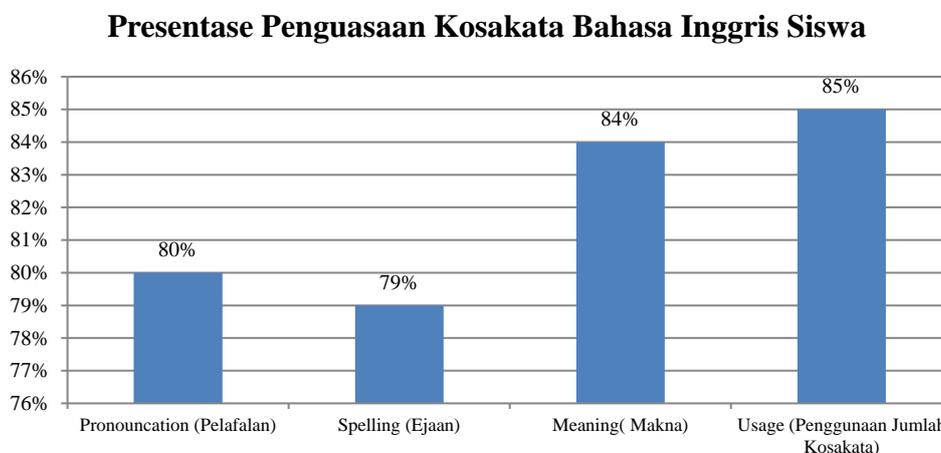


Gambar 1 Analisis Deskriptif Statistik

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada gambar 1, mean pada nilai *pretes* dan *postes* kelas eksperimen yaitu 60,50 dan 85, dan mean pada pada nilai *pretes* dan *posttes* kelas kontrol yaitu 48,89 dan 60. Kemudian median pada nilai *pretes* dan *postes* kelas eksperimen yaitu 60 dan 85, median pada nilai *pretest* dan *postes* kelas kontrol sebesar 50 dan 60. Kemudian modus pada pada

nilai *pretes* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 60 dan 70, dan modus pada nilai *pretes* dan *posttes* kelas kontrol yaitu 50 dan 60.

Berdasarkan hasil observasi siswa yang telah dilakukan dengan mengamati penguasaan kosakata siswa ketika melaksanakan pembelajaran dengan model *word square* terdapat 4 indikator yang diamati, kemudian diperoleh nilai sebesar 82 % dengan kriteria penilaian sangat baik. Penilaian tersebut dengan melihat beberapa indikator seperti *pronouncation*, *sperlling*, *meaning* dan *usage*.



Gambar 2. Presentase Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa

Data perolehan pada gambar 2 menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa mencakup empat indikator yaitu *pronouncation*, *spelling*, *meaning*, *usage*. Pada indikator *pronouncation* (Pelafalan) mendapatkan nilai sebesar 80%, indikator *spelling* (ejaan) mendapatkan nilai sebesar 79%, indikator *meaning* (makna) mendapatkan nilai sebesar 84% dan indikator *usage* (penggunaan jumlah kosakata) mendapatkan nilai sebesar 85%. Dari keempat indikator tersebut, indikator *spelling* yang mendapatkan nilai paling rendah, karena ketika pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang belum mampu mengeja kosakata tersebut.

Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV

Pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV MI Al Washliyah Perbutulan merupakan hasil akhir pada penelitian ini. Untuk mengetahui hasil penelitian, maka penulis menggunakan SPSS Versi 26 untuk menganalisis data dan kemudian penulis menyimpulkan hasilnya dengan uji hipotesis.

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov - Smirnov ^a			Shapiro – Wilk		
		Statisti			Statisti		
		C	Df	Sig .	c	Df	Sig .
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa	PreTes(Eksperimen WS)	0.180	20	0.089	0.918	20	0.091
	PosTest (Eksperimen WS)	0.183	20	0.080	0.861	20	0.008
	PreTesKontrol	0.151	27	0.117	0.944	27	0.153
	PostTesKontrol	0.167	27	0.052	0.923	27	0.046

Berdasarkan pada tabel 2 nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov Smirnov* lebih dari 0,05, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3 Tes Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	Df 1	Df 2	Sig .
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa	Based on Mean	0.870	1	45	0.356
	Based on Median	0.449	1	45	0.506
	Based on Median and with adjusted df	0.449	1	44.998	0.506
	Based on trimmed mean	0.849	1	45	0.362

Hasil uji homogenitas *Levene Statistic* pada tabel 3 menunjukkan nilai probabilitas atau signifikansi 0,362. Data ini menunjukkan bahwa nilai signifikan berada diatas 0,0 5. Dengan begitu H_0 diterima, sehingga data tersebut homogen.

Tabel 4 Uji *Independen Sample Test*

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		T test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95 % Confidence Interval of the Difference

Independent Samples Test										
									Lower	Up per
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa	Equal Variances \ assumed	0.870	0.356	8.158	45	0.000	26.5000	3.24820	19.9578	33.0422
	Equal variances not assumed			8.088	39.742	0.000	26.5000	3.27628	19.87705	33.12295

Berdasarkan tabel 4 di atas, terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *word square* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV MI Al Washliyah Perbutulan dengan hasil uji independen sample Ttest yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi 2 - tailed sebesar $0,000 < 0,05$.

Penelitian dilaksanakan di kelas IV A MI Al Washliyah Perbutulan merupakan kelas eksperimen. Pada peneliti ini guru bahasa Inggris sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran sedangkan peneliti sebagai *observer*. Observasi dilaksanakan sebanyak 4 kali dan tiap terdiri dari 2 jam pembelajaran yaitu (2 x 30 menit). Sebelum melaksanakan proses pengajaran menggunakan model pembelajaran *word square* guru membagikan soal *pretest* terlebih dahulu. Kemudian guru melaksanakan pembelajaran di kelas IV A dengan model *word square*.

Dalam penerapan model pembelajaran *word square*, guru membuka kelas dengan menanyakan kabar, setelah itu mengecek kehadiran siswa, memberi apersepsi melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya, menyampaikan kegiatan pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Kemudian guru mengatakan bahwa kelas hari ini akan mempelajari *food and drink* dengan menggunakan model *word square* menggunakan *power point*.

Kemudian guru menerangkan materi pada tiap slide *power point* yang ditampilkan. Dalam penelitian ini peneliti merancang *power point* dengan materi *food and drink*. Dalam *power point* tersebut berisi materi *food, drink, taste, dan how to order*. Ketika guru menerangkan materi pembelajaran, siswa sangat fokus menyimak penjelasan yang disampaikan guru. Kemudian ketika menjelaskan materi guru sesekali mengadakan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari. Setelah pembelajaran kosakata, siswa diminta melafalkan kosakata yang telah diajarkan sebelumnya, kemudian siswa menjawab dengan sangat antusias, yang menunjukkan betapa bersemangatnya mereka untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris menggunakan model pembelajaran *word square*. Kemudian pada slide terakhir terdapat kotak *word square* beserta pertanyaan berupa kosakata *food and drink*. Guru menjelaskan bagaimana cara menjawab

pertanyaan tersebut, yaitu dengan mencari jawaban pertanyaan yang terdapat pada kolom *word square* kemudian melingkari jawaban tersebut.

Setelah itu, siswa dibagi menjadi lima kelompok, kemudian siswa diminta untuk berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing. Guru memberikan lembar soal *word square* berupa materi yang telah dipelajari. Kemudian siswa diminta mengisi soal tersebut bersama kelompoknya masing-masing. Model pembelajaran *word square* seperti permainan, sehingga pada saat diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan *word square* tentang *food and drink* siswa sangat semangat mencari jawaban, sangat senang saat mengerjakan soal yang diberikan dan saling membantu ketika menjawab pertanyaan bersama kelompoknya. Kemudian diakhir pembelajaran guru memberikan soal posttest sebagai bahan evaluasi.

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang diajarkan. Guru bertanya dan menjawab pertanyaan mereka tentang materi yang dipelajari. Guru kemudian memotivasi siswa untuk senantiasa membiasakan untuk selalu membaca materi dan selalu mengingat kosakata yang telah dipelajari. Kemudian menutup pembelajaran.

Ketika pembelajaran berlangsung, guru bertanya kepada siswa secara individu. Guru bertanya mengenai materi *food and drink*, kemudian guru bertanya bagaimana cara mengucapkan *food and drink* dalam bahasa Inggris beserta artinya, kemudian bagaimana cara mengeja (*spelling*) dari kosakata yang dipelajari. Melalui kegiatan belajar sambil bermain, kosakata siswa dapat bertambah melalui teman lawannya melalui interaksi dan terbiasa berkomunikasi secara lisan ketika menyelesaikan soal pada *word square* (Widiyanto, 2017). Penggunaan model tersebut mengharuskan murid untuk dapat menghubungkan huruf dengan tepat dan cepat sehingga dapat membuat ingatan siswa terhadap materi menjadi lebih kuat, siswa mampu memahaminya sehingga kosakata bahasa Inggris siswa bertambah. Siswa kemudian diajarkan untuk menyusun huruf dengan benar, baik secara vertikal maupun horizontal, sehingga siswa lebih cepat mengingat materi. Dalam penggunaan model ini berdampak pada peningkatan kosakata.

Berdasarkan hasil penelitian, siswa memiliki pemahaman yang baik tentang kosakata *food and drink* yang telah mereka pelajari, yang dibuktikan dengan kemampuan mereka untuk mengingat kemudian mengucapkan kosakata dan menjawab pertanyaan yang disajikan dengan benar. Dalam pembelajaran model *word square* siswa sangat cepat ketika menjawab pertanyaan kosakata yang tersedia, siswa juga lebih mudah mengingat materi yang dipelajari. Ini berarti siswa dapat menggunakan model pembelajaran *word square* untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris.

Hal ini selaras dengan penelitian (Lestari dkk., 2016) menunjukkan bahwa dari hasil observasi pada setiap siklusnya selalu meningkat setiap siklusnya, artinya dengan model *word*

square penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa dapat meningkat. Kemudian pada penelitian lain (Rusmidah dkk., 2013) yang menunjukkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa meningkat pada tiap siklus.

Pembelajaran dengan model *word square* dapat membuat siswa menjadi lebih cekatan dalam menjawab pertanyaan kosakata, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami kosakata bahasa Inggris dan kosakata mereka bertambah. Sesuai hasil uji independen sample t test yang dengan nilai signifikansi 2 - tailed sebesar $0,000 < 0,05$, maka secara signifikan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *word square* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi guru yang telah dilakukan dengan mengamati guru ketika melaksanakan pembelajaran dengan model *word square* melalui 5 langkah pembelajaran yang diamati, kemudian diperoleh nilai sebesar 93% dikarenakan ketika pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama guru belum maksimal dalam melakukan pengajaran melalui model pembelajaran *word square* dan pada saat tanya jawab ketika menjelaskan materi pelajaran. Oleh karena itu dengan hasil observasi tersebut mendapatkan hasil yang sangat baik berdasarkan kriteria penilaian observasi, maka dari itu penulis menarik kesimpulan bahwa guru aktif ketika pembelajaran berlangsung. Hasil Observasi terhadap siswa menunjukkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa mencakup empat indikator yaitu *pronouncation*, *spelling*, *meaning*, *usage*. Pada indikator *pronouncation* (Pelafalan) mendapatkan nilai sebesar 80%, indikator *spelling* (ejaan) mendapatkan nilai sebesar 79%, indikator *meaning* (makna) mendapatkan nilai sebesar 84% dan indikator *usage* (penggunaan jumlah kosakata) mendapatkan nilai sebesar 85%. Dari keempat indikator tersebut, indikator *spelling* yang mendapatkan nilai paling rendah, karena ketika pembelajaran. Pembelajaran dengan model *word square* dapat membuat siswa lebih cekatan dalam menjawab pertanyaan kosakata, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami kosakata bahasa Inggris dan kosakata mereka bertambah. Sesuai hasil uji independen sampel t test yang dengan nilai signifikansi 2 - tailed sebesar $0,000 < 0,05$, maka secara signifikan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *word square* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167–182. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1744>
- Kurniasih, I. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena.

- Lestari, Y., Suyanto, I., & Suryandari, K. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran Word Square dalam Peningkatan Motivasi dan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD. *KALAM CENDEKIA PGSD KEBUMEN*, 04(03).
- Linse, A. S. (2002). *Practical English Language Teaching Young Learner*. The McGraw Hill Companies.
- Nation, I. S. P. (1990). *Teaching & Learning Vocabulary*. Newbury House.
- Noviana, S. W., & Fuadi Rahman, A. (2013). Efektivitas Model Pembelajaran Word Square dengan Bantuan Alat Peraga pada Materi Geometri. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1). <https://doi.org/10.20527/edumat.v1i1.578>
- Rikmasari, R., Budianti, Y., & Islam, U. (2019). Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran Circuit Learning Pada Siswa Kelas III Di SDN Jatimukya 03 Bekasi. *Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.36706/jisd.v6i2.10339>
- Rinjani, C., Wahdini, F. I., Mulia, E., Zakir, S., & Amelia, S. (2021). Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 52–59. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.102>
- Rusmidah, Y., Suhartono, & Kartika. (2013). Penggunaan Model Pembelajaran Word Square dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD. *KALAM CENDEKIA PGSD KEBUMEN*, 01(04). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1418786>
- Salsabila, R., Saputra, E. R., & Indihadi, D. (2022). Application Of Word Square and Scramble Sentence Learning Model to Improve English Vocabulary for Elementary School Students. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 18(2), 74–82. <https://doi.org/10.33633/lite.v18i2.5713>
- Santoso, I., & Andriyadi, A. (2019). The Use Of My Dictionary Application To Improve Students' Vocabulary Mastery. *ELTIN JOURNAL, Journal of English Language Teaching in Indonesia*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.22460/eltin.v7i1.p35-42>
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70>
- Syhadati, E., Putra, M. I. R., Darajat, A., & Sari, D. S. (2019). Pengembangan Media Word Square Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 10. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v8i1.1130>
- Thornbury, S. (2002). *How to Teach Vocabulary*. Longman.
- Toding, D. T. (2019). *Penerapan Model Word Square Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Siswa SD Negeri 253 Inpres Peta Kecamatan Kurra Kabupaten Tana Toraja*. 2(2).
- Tri Widyahening, C. E., & Rahayu, M. S. (2021). Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Media Cerita Rakyat bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 108. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.913>
- Widiyanto, S. (2017). Peningkatan Reading Comprehension Siswa SD Melalui Penggunaan Media Kamus Bergambar Bahasa Inggris. *Jurnal Basicedu*, 01, 73–78.